

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian nilai tambah produk olahan kakao skala industri kecil di Griya Cokelat Nglanggeran, Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Industri Griya Cokelat merupakan industri berbasis masyarakat yang dikembangkan oleh adanya inisiasi terhadap kakao oleh ibu-ibu PKK agar dapat mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat di Desa Nglanggeran. Saat ini industri Griya Cokelat dapat memproduksi beberapa produk yakni chocomix, chocomix classic, chocomix-ffee, chocomix-tawa, chocomix-ice, chocobar, dan bakpia coklat.
2. Hasil penerimaan yang diperoleh dari pengolahan beberapa produk olahan kakao diantaranya chocomix sebesar Rp.3.200.000,-, chocomix classic sebesar Rp. 3.872.000,-, chocomix-ffe sebesar Rp. 1.900.000,-, chocomix-tawa sebesar Rp.1.870.000,-, chocomix ice sebesar Rp.2.400.000,-, chocobar sebesar Rp. 12.096.000,-, dan bakpia coklat sebesar Rp.3.780.000,-.
3. Hasil pendapatan yang diperoleh dari pengolahan beberapa produk olahan kakao diantaranya chocomix sebesar Rp. 1.835.104,-, chocomix classic sebesar Rp. 1.951.664,-, chocomix-ffe sebesar Rp. 872.064,-, chocomix-tawa sebesar Rp.507.264,-, chocomix ice sebesar Rp.1.254.264,-, chocobar sebesar Rp. 8.246.847,-, dan bakpia coklat sebesar Rp.581.451,-.

4. Hasil keuntungan yang diperoleh dari pengolahan beberapa produk olahan kakao diantaranya chocomix sebesar Rp. 1.795.938,-, chocomix classic sebesar Rp. 1.909.276,-, chocomix-ffe sebesar Rp. 834.852,-, chocomix-tawa sebesar Rp.468.110,-, chocomix ice sebesar Rp.1.216.369,-, chocobar sebesar Rp. 8.193.272,-, dan bakpia coklat sebesar Rp.531.649,-.

5. Nilai tambah yang diperoleh dari setiap 1 kilogram penggunaan bahan baku pada pengolahan beberapa produk olahan kakao diantaranya chocomix sebesar Rp.994.847,-, chocomix classic sebesar Rp. 422.222,-, chocomix-ffe sebesar Rp. 631.377,-, chocomix-tawa sebesar Rp.388.177,-, chocomix ice sebesar Rp.664.632,-, chocobar kemasan besar sebesar Rp. 1.868.209,-, chocobar kemasan kecil Rp. 2.814.339,- dan bakpia coklat sebesar Rp.58.871,-.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan , maka dari itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi Industri Griya Cokelat Nglanggeran untuk meningkatkan hasil yang lebih besar. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan menambah variasi produk olahan kakao dengan jumlah produksi yang banyak dan proses pemasaran yang lebih luas lagi.